



**TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU MASYARAKAT
TERHADAP KEHALALAN KOSMETIKA DI KECAMATAN
JATINEGARA**

**Skripsi
Untuk Melengkapi Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi**

**Disusun oleh:
DEVITA JULIANTI
1804015121**






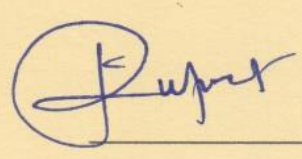


**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2022**

Skripsi dengan Judul

**TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU MASYARAKAT
TERHADAP KEHALALAN KOSMETIKA DI KECAMATAN
JATINEGARA**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Devita Julianti, NIM 184015121

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua		
<u>Wakil Dekan I</u> Drs. apt. Iniding Gusmayadi, M.Si.		<u>20/5/22</u>
Penguji		
<u>Penguji I</u> apt. Nora Wulandari, M.Farm.		<u>1/9/2022</u>
<u>Penguji II</u> apt. Yudi Srifiani, M.Farm.		<u>5/9/2022</u>
Pembimbing		
<u>Pembimbing I</u> apt. Tuti Wiyati, M.Sc.		<u>8-9-2022</u>
<u>Pembimbing II</u> apt. Fitria Nugrahaeni, M.Farm.		<u>7 Sept 2022</u>
Mengetahui		
Ketua Program Studi Farmasi Dr. apt. Rini Pratiwi, M.Si.		<u>11-9-2022</u>

Dinyatakan lulus pada tanggal: **10 Agustus 2022**

ABSTRAK

TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP KEHALALAN KOSMETIKA DI KECAMATAN JATINEGARA

Devita Julianti
1804015121

Produk kosmetik merupakan salah satu produk yang berkembang di Indonesia. Jumlah penduduk di Indonesia mayoritas menganut agama Islam. Sehingga, harus tersedianya keterangan halal pada produk kosmetik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dan mengetahui hubungan antara karakteristik dengan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat Kecamatan Jatinegara terhadap kehalalan kosmetika. Penelitian ini menggunakan metode observasi dengan desain *cross sectional*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku. Pada penelitian ini populasi yang digunakan sebanyak 400 responden. Hasil penelitian menunjukkan masyarakat berpengetahuan baik (69,8%), bersikap positif (98,5%), dan berperilaku baik (60,5%) terhadap kehalalan kosmetika. Metode analisis menggunakan Uji *Spearman Rho* dengan hasil bahwa terdapat hubungan signifikan pada pengetahuan dan sikap dengan *p-value* 0,000 ($P < 0,05$); pengetahuan dan perilaku dengan *p-value* 0,000 ($P < 0,05$); sikap dan perilaku dengan *p-value* 0,000 ($P < 0,05$). Semakin baik tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku maka semakin tinggi minat masyarakat memilih kosmetik halal.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Kehalalan Kosmetika.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan kesehatan serta kelancaran dalam menyusun skripsi yang berjudul **“TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP KEHALALAN KOSMETIK DI KECAMATAN JATINEGARA”**. Shalawat serta salam kepada Rasulullah saw yang telah senantiasa menjadi teladan terbaik untuk umat manusia.

Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi dan Sains di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
2. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
3. Ibu Drs. apt. Rini Prastiwi, M.Si. selaku Ketua Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
4. Ibu Dr. apt. Tuti Wiyati, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing I dan ibu apt. Fitria Nugrahaeni, M.Farm. selaku Dosen Pembimbing II saya ucapkan terima kasih banyak telah memberikan pengarahan dan masukan tentang berbagai hal terkait skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu apt. Era Rahmi, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh dosen Prodi Farmasi yang telah membagikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
7. Teristimewa kepada keluarga saya mama, papa, dan adik saya yang telah memberikan dukungan serta perhatian kepada saya.
8. Kepada teman baik saya, Novita Sri Rahyu dan Putri Nur Afifah yang telah senantiasa memberikan waktunya untuk saya.
9. Serta semua pihak yang tidak saya sebutkan satu per satu pada kesempatan ini yang telah ikut berkontribusi pada penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah Swt.

Dalam pembuatan skripsi ini telah dilakukan dengan segala usaha semaksimal mungkin. Namun, tentunya masih ada banyak kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, diharapkan segala saran dan kritik yang sifatnya membangun.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik.

Amiin..

Jakarta, 2022
Penyusun

DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
1. Kosmetika	4
2. Halal	7
3. Kosmetik Halal	8
4. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku	10
B. Kerangka Berpikir	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	13
A. Tempat dan Waktu Penelitian	13
1. Tempat Penelitian	13
2. Waktu Penelitian	13
B. Definisi Operasional	13
C. Pola Penelitian	14
D. Cara Penelitian	15
1. Desain Penelitian	15
2. Populasi	15
3. Sampel Penelitian	15
4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	15
5. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	16
6. Instrumen Penelitian	17
7. Pengumpulan Data	19
8. Pengolahan Data	19
E. Analisa Penelitian	19
1. Analisis Univariat	19
2. Analisis Bivariat	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
A. Pengujian Instrumen Penelitian	21
1. Uji Validitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan perilaku	21
2. Uji Reliabilitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan perilaku	22
B. Karakteristik Responden	23

C. Frekuensi Kuesioner Tingkat Pengetahuan terhadap Kehalalan Kosmetik	25
D. Frekuensi Kuesioner Sikap terhadap Kehalalan Kosmetik	29
E. Frekuensi Kuesioner Perilaku terhadap Kehalalan Kosmetik	32
F. Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap Kosmetik Halal	34
G. Hubungan antara Karakteristik dengan Kuesioner Tingkat Pengetahuan terhadap Kehalalan Kosmetik	35
H. Hubungan antara Karakteristik dengan Kuesioner Perilaku terhadap Kehalalan Kosmetik	37
I. Hubungan antara Kuesioner Sosiodemografi dengan Kuesioner Sikap terhadap Kehalalan Kosmetik	40
J. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap Kehalalan Kosmetik	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	44
A. Simpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN	48



DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 1. Definisi Operasional Penelitian	13
Tabel 2. Skor Kuesioner Pengetahuan terhadap Kehalalan Kosmetik	17
Tabel 3. Skor Kuesioner Sikap terhadap Kehalalan Kosmetik	18
Tabel 4. Skor Kuesioner Perilaku terhadap Kehalalan Kosmetik	18
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku	21
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku	22
Tabel 7. Karakteristik Responden terhadap Kehalalan Kosmetik di Kecamatan Jatinegara	23
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kuesioner Tingkat Pengetahuan terhadap Kehalalan Kosmetik di Kecamatan Jatinegara	25
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kuesioner Sikap terhadap Kehalalan Kosmetik	29
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kuesioner Perilaku terhadap Kehalalan Kosmetik	32
Tabel 11. Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap Kehalalan Kosmetik	34
Tabel 12. Hubungan Karakteristik dengan Kuesioner Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Jatinegara terhadap Kehalalan Kosmetik	35
Tabel 13. Hubungan Karakteristik dengan Kuesioner Perilaku Masyarakat Kecamatan Jatinegara terhadap Kehalalan Kosmetik	37
Tabel 14. Hubungan Kuesioner Sosiodemografi dengan Kuesioner Sikap Masyarakat Kecamatan Jatinegara terhadap Kehalalan Kosmetik	40
Tabel 15. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat terhadap Kehalalan Kosmetik	42

DAFTAR LAMPIRAN

		Hlm
Lampiran 1.	<i>Informed Consent</i>	48
Lampiran 2.	Karakteristik Responden	49
Lampiran 3.	Kuesioner Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat terhadap Kehalalan Kosmetik	50
Lampiran 4.	Surat Persetujuan Penelitian dari Kecamatan	54
Lampiran 5.	Surat Kaji Etik	55
Lampiran 6.	Data Karakteristik Sosiodemografi Responden	56
Lampiran 7.	Hasil Uji Validitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat terhadap Kehalalan Kosmetik di Kecamatan Jatinegara	114
Lampiran 8.	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat terhadap Kehalalan Kosmetik di Kecamatan Jatinegara	115
Lampiran 9.	Hasil Uji Univariat Karakteristik Responden	116
Lampiran 10.	Hasil Uji Univariat Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat terhadap Kehalalan Kosmetik di Kecamatan Jatinegara	118
Lampiran 11.	Hasil Uji Bivariat Chi-Square Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat terhadap Kehalalan Kosmetik di Kecamatan Jatinegara	119
Lampiran 12.	Hasil Uji Bivariat <i>Spearman Rho</i> Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat terhadap Kehalalan Kosmetik di Kecamatan Jatinegara	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kosmetika merupakan bahan atau sediaan yang digunakan pada bagian luar tubuh manusia (BPOM RI, 2019). Pemakaian kosmetik dapat digunakan oleh berbagai kalangan dengan bahan yang sudah diperhatikan bagi usia maupun jenis kulit yang sudah ditentukan. Hal tersebut menjadi salah satu alasan masyarakat memberikan banyak perhatian pada produk kosmetik.

Produk kosmetik merupakan salah satu produk halal yang berkembang di Indonesia. Perlu diketahui bahwa jumlah penduduk Indonesia sebanyak 272,23 juta jiwa dengan 236,53 juta jiwa beragama Islam yang berarti penduduk Indonesia mayoritas memeluk agama Islam (Databoks, 2021). Artinya jumlah penduduk di Indonesia mayoritas menganut agama Islam dan menjadikan harus tersedianya keterangan halal pada produk kosmetik. Halal merupakan segala sesuatu yang diizinkan, dibolehkan, dan tidak dilarang oleh syariat Islam (Zulham, 2018). Halal atau tidaknya suatu produk merupakan pengetahuan keamanan paling dasar bagi konsumen muslim (Haidayatullah, 2018).

Adapun ayat yang menjelaskan tentang halal adalah surat Al-Baqarah ayat 168 yang berbunyi, "Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia." Sedangkan, pada undang-undang yang menangani halal, yaitu Undang-Undang No.33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (Lutfika, 2020).

Kosmetik halal merupakan kosmetik yang dalam proses pembuatannya memenuhi persyaratan halal. Titik kritis kehalalan kosmetik merupakan penggunaan kosmetik yang najis atau bahan non halal (LPPOM MUI, 2020). Kosmetik yang berbahan dasar hewan dan disembelih sesuai syariat Islam, maka hukumnya halal. Apabila kosmetik berbahan dasar hewan haram, maka hukumnya haram. Suatu kosmetik dengan bahan dasar tumbuhan hukumnya halal, namun apabila dalam proses pembuatannya mengandung bahan haram maka hukumnya ialah haram.

Kesadaran konsumen terhadap kosmetik halal masih tergolong rendah. Sebelumnya, pada penelitian yang dilakukan Lailaturohmah, dkk (2021) menunjukkan hasil bahwa adanya perbedaan yang signifikan pada pengetahuan dan sikap responden terhadap penggunaan kosmetik sebelum dan setelah edukasi halal dengan nilai $p \leq 0,05$. Sementara itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Rohmatun & Dewi (2017) menunjukkan hasil bahwa pengetahuan, religiusitas, dan sikap berpengaruh signifikan pada niat beli produk kosmetik halal. Pengetahuan merupakan ranah terpenting dalam terbentuknya perilaku dan sikap seseorang (Donsu, 2016).

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jakarta Timur (2019), populasi yang beragama Islam berjumlah 2.819.844. sedangkan, di Kecamatan Jatinegara populasi yang beragama Islam berjumlah 282.002. Berkaitan dengan jumlah pemeluk agama Islam di Kecamatan Jatinegara yang merupakan salah satu jumlah teratas atau terbanyak di Jakarta Timur. Maka dari itu, perlunya menanggapi terkait pengetahuan, sikap, maupun perilaku masyarakat terhadap kehalalan kosmetik dan penduduk agama Islam yang bertempat tinggal di Kecamatan Jatinegara karena sebelumnya belum pernah ada penelitian serupa.

B. Permasalahan Penelitian

1. Bagaimana pengetahuan masyarakat terhadap kehalalan kosmetik di Kecamatan Jatinegara?
2. Bagaimana perilaku masyarakat terhadap kehalalan kosmetik di Kecamatan Jatinegara?
3. Bagaimana sikap masyarakat terhadap kehalalan kosmetik di Kecamatan Jatinegara?
4. Bagaimana hubungan antara karakteristik dengan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap kehalalan kosmetik di Kecamatan Jatinegara?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat terhadap kehalalan kosmetik di Kecamatan Jatinegara.
2. Mengetahui gambaran perilaku masyarakat terhadap kehalalan kosmetik di Kecamatan Jatinegara.

3. Mengetahui gambaran sikap masyarakat terhadap kehalalan kosmetik di Kecamatan Jatinegara.
4. Mengetahui hubungan antara karakteristik dengan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap kehalalan kosmetik di Kecamatan Jatinegara.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

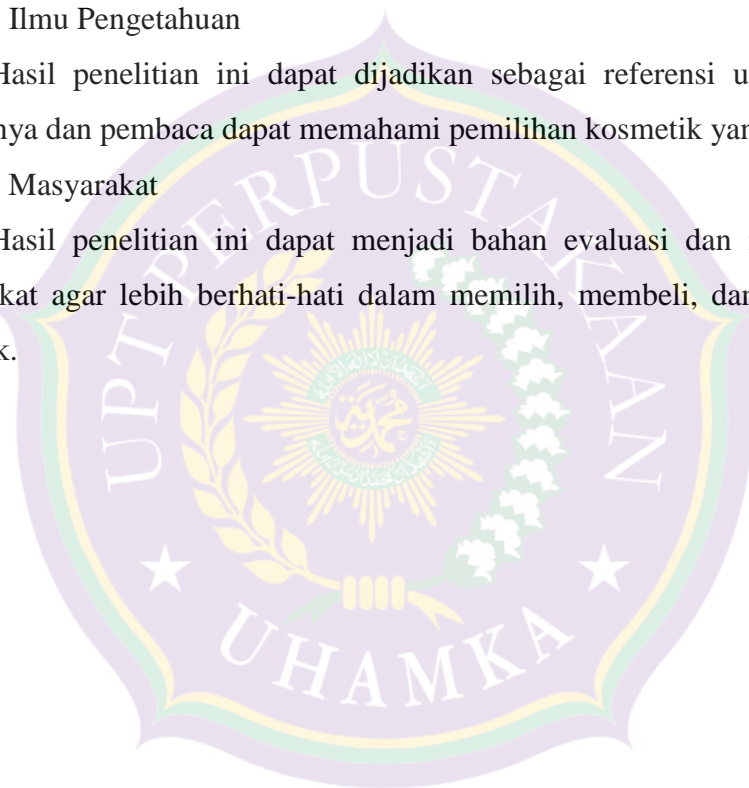
Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai analisis dan pembelian terhadap kehalalan kosmetik.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan pembaca dapat memahami pemilihan kosmetik yang tepat.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi masyarakat agar lebih berhati-hati dalam memilih, membeli, dan menggunakan kosmetik.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriani L, Maruf. 2020. Analisis Perilaku Islami terhadap Niat Beli Kosmetik Halal melalui Sikap Konsumen. Dalam: *Journa of Management and Business Review*. Universitas Andalas, Padang. Hlm. 116, 119.
- Aris SE, Jumiono A, Akil S. 2020. Identifikasi Kritis Kehalalan Gelatin. Dalam: *Jurnal Pangan Halal*. Universitas Djuanda, Bogor. Hlm. 1.
- Azwar S. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya edisi ke 2*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta. Hlm. 4
- Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Timur. 2019. *Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Jakarta Timur 2019*. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta, Jakarta. Hlm. 1.
- BPOM RI. 2019. *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2019 Tentang Persyaratan Teknis Bahan Kosmetik*. BPOM RI. Hlm. 2.
- Briliani RA, Safitri D, Sudarno. 2016. Analisis Kecenderungan Pemilihan Kosmetik Wanita di Kalangan Mahasiswa Jurusan Statistika Unniversitas Diponegoro Menggunakan Biplot Komponen Utama. Dalam: *Jurnal Gussian*. Universitas Diponegoro, Semarang. Hlm. 2.
- Budiman R. 2013. *Kapita Selekt Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika, Jakarta. Hlm. 11-22.
- Chumaida ZV. 2020. *Perlindungan Konsumen Muslim Atas Produk Halal*. CV. Jakad Media Publishing, Jakarta. Hlm. 4.
- Darma B. 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Guepedia, Jakarta. Hlm. 17.
- Donsu JDT. 2016. *Psikologi Keperawatan*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta. Hlm. 2-3.
- Faridah HD. 2019. Sertifikasi Halal di Indonesia: Sejarah, Perkembangan, dan Implementasi. Dalam: *Jurnal of Halal Product and Research*. Hlm. 72.
- Fatwa Majelis Ulama Indonesia. 2011. *Penggunaan Plasenta Hewan Halal untuk Bahan Kosmetika dan Obat Luar*. Majelis Ulama Indonesia, Jakarta. Hlm. 6-7.
- Haidayatullah D. 2018. Pengaruh Label Halal pada Pertumbuhan Kosmetik dan Pandangan Wanita Muslim Negara Islam Dunia. Dalam: *Jurnal Kompetensi*. Universitas Machung, Malang. Hlm. 3.
- Hidayat AA. 2021. *Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas-Reliabilitas*. Health Books Publishing, Surabaya. Hlm. 12.

- Jaswir I, Elvina R, Nancy DY, Anna PR. 2020. *Daftar Refrensi Bahan-Bahan yang Memiliki Titik Kritis Halal dan Substitusi Bahan Non-Halal*. Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah. Hlm. 18.
- Kamilah EN. 2015. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi*. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Kusuma TS, Kurmiawati AD. 2021. *Makanan Halal dan Thoyyib*. Universitas Brawijaya Press, Malang. Hlm.8.
- Lailaturohmah S, Alvina L, Jihan RN. 2021. Pengaruh Edukasi terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Penggunaan Produk Kosmetik Halal. *Jurnal of Halal Product and Research*. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Hlm. 85-89.
- Lutfika E. 2020. *Mengenal Bahan Kosmetika dan Obat-Obatan*. LPPOM MUI: Jakarta. Hlm. 1.
- Maharani NK, Silvia A. 2019. Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Niat Pembelian Produk Kosmetik Halal. Dalam: *Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*. UHAMKA, Jakarta. Hlm. 8-13.
- Majelis Ulama Indonesia. 2018. *Penggunaan Alkohol/Etanol untuk Bahan Obat*. Wadah Musyawarah Para Ulama Zu'ma dan Cendekiawan Muslim, Jakarta. Hlm. 10-11.
- Mama S. 2021. Tingkat Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Mahasiswa Thailand di Indonesia terhadap Kehalalan Obat. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang. Hlm. 80-85.
- Masrul IS, Sevie. 2020. Perilaku Konsumen Terhadap Kesadaran Menggunakan Produk Kosmetik Halal. Dalam: *Jurnal Bisnis dan Akutansi*. Universitas Indonesia, Jakarta. Hlm. 3.
- Myers DG, Twenge JM. 2018. *Social Psychology 13th ed*. McGraw-Hill. Ovan, Saputra. 2020. *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, Takalar. Hlm. 4.
- Ningrum EL.2019. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa dengan Perilaku Penggunaan Kosmetik Tata Rias Wajah Berlabel Halal. Dalam: *Jurnal Akademik*. Universitas Negeri Surabaya, Surabaya. Hlm. 3-7.
- Nugrahaeni F, Rahmawati M. 2019. Tingkat Pengetahuan terhadap Perilaku Swamedikasi Batuk pada SMA Muhammadiyah 23 Jakarta. Dalam: *Social Clinical Pharmacy Indonesia Journal*. Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.HAMKA, Jakarta.
- Palupi T, Sawitri DR. 2017. Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Pro-Lingkungan Ditinjau dari Perspektif Theory Of Planned Behavior. Dalam: *Proceeding Biology Education Conference*. Hlm. 214-217.

- Patamita GP. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Mengonsumsi Kosmetik Berlabel Halal. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor, Bogor. Hlm. 1.
- Peter JP, Jerry CO. 2005. *Consumer Behavior and Marketing Strategy*. McGraw-Hill, New York. Hlm. 578.
- Presiden Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang No 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal*. Presiden Republik Indonesia, Jakarta. Hlm. 3.
- Rahayu S. 2019. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Perilaku, dan Karakteristik Ibu tentang Asi Eksklusif terhadap Status Gizi Bayi. Dalam: *Jurnal AcTion*. Politeknik Kesehatan Kesmenkes, Bandung. Hlm. 30.
- Rahmawanty D, Sari DI. 2019. *Teknologi Kosmetik*. CV IRDH, Malang. Hlm. 11-13.
- Rohmatun KI, Dewi KC. 2017. Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas terhadap Niat Beli pada Kosmetik Halal melalui Sikap. Dalam: *Jurnal Ecodemica*. Hlm. 31.
- Rusmanto. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Masyarakat terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Filaria di RW II Kelurahan Pondok Aren. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Sari RMR. 2020. Analisis Persepsi Kehalalan terhadap Keputusan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri, Jambi. Hlm. 55.
- Sinulingga NAB, Sihotang HT. 2021. *Perilaku Konsumen: Strategi dan Teori*. IOCS Publisher. Hlm. 13.
- Syafrida. 2018. Sertifikat Halal pada Produk Makanan dan Minuman Memberi Perlindungan dan Kepastian Hukum Hak-Hak Konsumen Muslim. Dalam: *Jurnal Hukum*. Universitas Tama Jagakarsa, Jakarta. 162-165,168.
- Urrohman A. 2019. Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Perilaku Siswa dalam Mencari Informasi di SMPN 2 Lohbener. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Hlm. 4.
- Wardani TS. 2021. *Kosmetologi*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta. Hlm. 5-8. 39. 58-61.
- Zulham. 2018. *Peran Negara dalam Perlindungan Konsumen Muslim terhadap Produk Halal*. Kencana, Jakarta. Hlm. 69. 76-85.